



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUMATERA UTARA MEDAN  
NOMOR 25 TAHUN 2021**

**T E N T A N G**

**TIM PERUMUS VISI DAN MISI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUMATERA UTARA MEDAN**

**DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUMATERA UTARA MEDAN**

- Menimbang : a. bahwa untuk mengembangkan program studi yang unggul dalam bidang Pendidikan dan Keguruan serta keislaman untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu untuk diangkat/ditetapkan sebagai Tim Perumus Visi Dan Misi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor: 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 032402/B.II/3/2020 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Rektor UIN Sumatera Utara Medan;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 36 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Sumatera Utara Medan;
9. Surat Keputusan Rektor Nomor: 495 Tahun 2020 tanggal 20 Nopember, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUMATERA UTARA MEDAN TENTANG TIM PERUMUS VISI DAN MISI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUMATERA UTARA MEDAN**
- Pertama : Menetapkan Tim Perumus Visi dan Misi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

LAMPIRAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUMATERA UTARA MEDAN

NOMOR : 25 TAHUN 2021

TANGGAL : 25 JANUARI 2021

TENTANG : TIM PERUMUS VISI DAN MISI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN UIN SUMATERA UTARA MEDAN

NO	N A M A	GOLONGAN	JABATAN
1.	Dr. Mardianto, M.Pd	IV	Penanggung Jawab
2.	Dr. Mesiono, M. Pd	IV	Ketua
3.	Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd	IV	Sekretaris
4.	Prof. Dr. Abd. Mukti, MA	IV	Anggota
5.	Dr. Rusydi Ananda, S.Ag, M.Pd	IV	Anggota
6.	Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA	IV	Anggota
7.	Hafni Hafsah, MA	IV	Anggota
8.	Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd	III	Anggota
9.	Utami Dewi, S.Pd.,M.Hum	III	Anggota
10.	Tisna Handayani, S. Kom, MM	III	Anggota
11.	Hera Herviana, S.Kom, M.Kom	III	Anggota
12.	Idris Sadri, S. Pd.I, M. Ed (TESOL)	III	Anggota
13.	Juli Julaiha P, MA	III	Anggota

Ditetapkan di Medan

Pada tanggal 25 Januari 2021

Dekan



Mardianto

NIP. 196712121994031004

- Kedua : Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini agar melaksanakan tugas sebagai Tim Perumus Visi dan Misi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan jika dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan/perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Medan  
Pada tanggal 25 Januari 2021  
D e k a n  
  
Mardianto



## **VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI**

### **UIN SUMATERA UTARA MEDAN**

#### **VISI**

Menjadi fakultas unggul dalam pengembangan pendidikan Islam terpadu berbasis transdisipliner untuk menciptakan masyarakat pembelajar yang mandiri tahun 2035.

#### **MISI**

1. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran Islam terpadu yang berbasis *wahdatul ulum* transdisipliner;
2. Melaksanakan penelitian di bidang pendidikan Islam berbasis *wahdatul ulum* transdisipliner yang menghasikan pengetahuan dan teknologi baru;
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan Islam berbasis *wahdatul ulum* transdisipliner untuk mewujudkan masyarakat belajar yang mandiri dan sejahtera;
4. Menjalani kerjasama internasional dengan universitas kelas dunia dalam bidang pendidikan.

#### **TUJUAN**

1. Terbentuknya lulusan beriman, bertaqwa dan berakhlakulkarimah yang cakap, terampil, kreatif, inovatif, dan berbudaya dengan menguasai ilmu pendidikan Islam berbasis *wahdatul ulum transdisipliner*;
2. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan penelitian berbasis *wahdatul ulum transdisipliner* yang menghasilkan pengetahuan dan teknologi baru;
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan keilmuan berbasis *wahdatul ulum transdisipliner* untuk diabdikan kepada masyarakat;
4. Menghasilkan lulusan mandiri yang mampu bersaing dalam bidang pendidikan Islam di dunia global.

#### **STRATEGI (Langkah Berisi Program indikatif untuk mewujudkan visi-misi)**

##### **Tujuan 1 :**

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran melalui *wahdatul ulum*, merdeka belajar dan moderasi beragama.

Indikator Kinerja : 1. Pelaksanaan Pemutakhiran Kurikulum

2. Implementasi KKNl melalui merdeka belajar dan moderasi

beragama

3. Implementasi Pembelajaran dengan Paradigma *wahdatul-ulum*  
Transdisipliner

4. Updating Kurikulum Prodi yang disesuaikan dengan kompetensi terkini dan perkembangan ipteks.

##### **Tujuan 2 :**

5. Meningkatkan kualitas penelitian melalui seminar, workshop, pelatihan, pemagangan, dan penerbitan.

**Tujuan 3 :**

6. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat

**Tujuan 4 :**

7. Peningkatan kerjasama lokal, nasional, regional, dan internasional.
8. Peningkatan kualitas akreditasi, sistem Informasi, digitalisasi, dan internasionalisasi
9. Peningkatan kualitas tata pamong, tata Kelola, dan penjaminan mutu Pendidikan
10. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkuliahan
11. Penguatan Kelembagaan
12. Peningkatan kualitas filantropi dan pendayagunaan alumni

Sasaran Strategis : Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa

Indikator Kinerja : 1. Kemampuan Hafal Juz 30 dan 1 Juz dari 1 s/d 29.

2. Kemampuan Hafal Hadis Arba'in
3. Peningkatan kemampuan penyelenggaraan Fardu Kifayah
4. Peningkatan kemampuan Berbahasa Arab melalui Peningkatan

Skor

TOAFL 350 (S1 dan 400 S2 dan S3)

5. Peningkatan kemampuan Berbahasa Inggris melalui Peningkatan

Skor

TOEFL 450 (S1) dan 550 (S2 dan S3)

Kode : SS3

Sasaran Strategis : Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran

Indikator Kinerja : 1. Persentase dosen bersertifikat pendidik

2. Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring
3. Persentase penggunaan ICT dalam pembelajaran.
4. Persentase Prodi yang mengimplementasikan kurikulum

wahdatul ulum-

transdisipliner

5. Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi

Kode : SS4

Sasaran Strategis : Peningkatan pemerataan akses pendidikan yang berkualitas

Indikator Kinerja : 1. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1

2. Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana

Perguruan

Tinggi

3. Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran
4. Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh

#### Sumber Dana

##### Pendidikan

5. Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi
6. Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA
7. Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz
8. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi
9. Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa
10. Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh

beasiswa

##### Program Magister Lanjut Doktor

Kode : SS5

Sasaran Strategis : Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan

1. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka
2. Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi
3. Indeks kepuasan kinerja Dosen oleh Mahasiswa
4. Kebebasan akademik dan atmosfer kegembiraan intelektual.

Kode : SS6

Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan

1. Persentase prodi keagamaan yang memiliki prodi/kelas internasional
2. Persentase lulusan prodi keagamaan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah

kelulusan

3. Kualitas hasil audit internal program studi
4. Kepuasan atas layanan akademik dan non akademik (skala 1-5)
5. Layanan terstandarisasi internasional (ISO)

13. Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa
14. Peningkatan pemerataan akses pendidikan yang berkualitas
15. Peningkatan kualitas penjaminan mutu Pendidikan
16. Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan
17. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berbagai bidang kegiatan
18. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik (1. Peningkatan Jumlah Tenaga Dosen 2. Peningkatan Jumlah Dosen Berpendidikan S.3 3. Peningkatan Jumlah Dosen Profesor 4. Peningkatan Jumlah Dosen Lektor Kepala 5. Peningkatan Jumlah Dosen Lektor 6. Rekognisi Dosen)
19. Peningkatan Jumlah Tenaga Kependidikan
20. Peningkatan Sistem Informasi SDM .
21. Peningkatan Perangkat Digitalisasi
22. Peningkatan Pendapatan
23. Peningkatan Aset
24. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkuliahan
25. Review Ortaker, Statuta dan Renstra
26. Penguatan Kelembagaan
27. Pembukaan Fakultas Baru
28. Pembukaan Prodi Baru
29. Menyiapkan Usulan Pembentukan Prodi Baru Pada Fakultas Baru
30. Peningkatan Akreditasi
31. Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional
32. Peningkatan Penelitian, Publikasi Ilmiah, HKI dan Hak Paten
33. Peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian
34. Peningkatan
35. Peningkatan Outcome Pengabdian
36. Peningkatan Jumlah Kerjasama MoU dan MoA dengan lembaga baru.
37. Meningkatnya kontribusi kerjasama dari mitra bisnis Nasional
38. Meningkatnya kontribusi kerjasama dari mitra bisnis Internasional
39. Meningkatnya kontribusi dari hibah kerjasama
40. Meningkatkan mitra kerjasama pengembangan akademik
41. Tersedianya sistem pengelolaan kerjasama tingkat nasional dan internasional
42. Meningkatnya Kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka diluar negeri
43. Meningkatkan Kualitas Manajemen dan Pengelolaan Lulusan
44. Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalitas lulusan
45. Mengembangkan kompetensi kewirausaha-an

46. Peningkatan kualitas mental/ karakter Mahasiswa Indeks karakter mahasiswa
47. Meningkatkan semangat ketaqwaan dan kompetensi personal
48. Peningkatan jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja
49. Peningkatan kualitas lulusan Rerata lama masa studi mahasiswa S1
50. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel
51. Peningkatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama moderat
52. Peningkatan Kualitas Filantropi
53. Peningkatan Indeks Masyarakat mandiri

2.2 Tujuan Secara umum, tujuan Pendidikan tinggi menurut Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah :

1. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
2. Menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
3. menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
4. mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi di atas, UIN SU Medan juga merumuskan tujuannya sehingga selaras dengan undang-undang. Secara spesifik tujuan UIN SU Medan adalah:

2.2.1 Melahirkan sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner;

2.2.2 Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dengan paradigma wahdatul ulumtransdisipliner;

2.2.3 Menghasilkan kerja sama internasional yang menopang peradaban dunia dan kemaslahatan kemanusiaan; dan

2.2.4 Mewujudkan masyarakat yang mandiri, sejahtera, inovatif dan kreatif.

Dua tujuan pertama, yaitu melahirkan sarjana dan cabang ilmu dengan paradigm wahdatul ulum-transdisipliner penerapannya dalam kurikulum dapat dilaksanakan dengan cara

(1) Penafsiran Alqur'an dan Hadis sebagai sumber ilmu pengetahuan dengan menggunakan teori sains mutakhir;

(2) Konsep atau keterangan dalam Al-Qur'an menjadi informasi awal untuk penelitian lebih lanjut;

(3) Al-Qur'an dan Hadis sebagai dasar untuk menganalisis, mengkritik teori-teori sains;

(4) Teori-teori sains sebagai instrumen untuk memperbarui, mengembangkan, merevisi konsep/ norma/ aturan/tata cara yang sudah ada dalam dunia Islam, seperti: fiqih, praktik sufi, konsep teologi. Sementara tujuan ketiga, kerjasama internasional ditujukan untuk mengintegrasikan komponen internasional ke dalam tujuan, fungsi atau penyampaian pendidikan termasuk pengembangan kurikulum; pertukaran dosen dan mahasiswa, pengembangan dan perluasan program studi; pemanfaatan bantuan teknologi untuk pembelajaran, pelatihan budaya, pendidikan untuk mahasiswa internasional; dan penelitian/publikasi bersama). Sesuai dengan tujuan tersebut, UIN SU Medan berupaya untuk mempercepat ketercapainnya melalui pengembangan kerjasama dengan insitusi luar negeri secara lebih luas baik secara kuantitas maupun jenis kerjasama dengan institusi luar negeri. Untuk UIN SU Medan, kerjasama internasional ini diharapkan akan meningkatkan kualitas UIN SU Medan, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan sehingga setara dengan kualitas pendidikan internasional;

2. Meningkatkan kualitas penelitian sehingga hasil-hasil penelitian dapat diakui dunia internasional;

3. Meningkatkan kompetensi dan kapasitas staf akademik dan peneliti;

4. Meningkatkan kompetensi dan kapasitas lulusan;

5. Meningkatkan reputasi universitas di mata dunia internasional dan mendapatkan keuntungan finansial dengan datangnya mahasiswa asing serta penggunaan hasil-hasil penelitian UIN SU Medan; dan

6. Merespon tuntutan pasar tenaga kerja yang berkualitas di dunia internasional sehingga lulusan UIN SU Medan tidak hanya berkiprah di dalam negeri namun diharapkan dapat berkarya dan bersaing di luar negeri.

**Tujuan ketiga** UIN SU Medan adalah masyarakat yang mandiri, sejahtera, inovatif dan kreatif. Tujuan ini dirancang sebagai bentuk kebermanfaatn UIN SU Medan kepada masyarakat. Masyarakat mandiri merupakan impian sebagian atau bahkan seluruh masyarakat Indonesia. Kemandirian masyarakat bisa dilihat dari tingkat ketergantungan masyarakat pada dunia luar. Dengan demikian, masyarakat yang mandiri adalah masyarakat yang mampu memenuhi semua kebutuhan dasarnya seperti kebutuhan

pangan, sandang, perumahan, kesehatan maupun pendidikan dengan kemampuan mereka sendiri.

Gambar 2.1 Prasyarat Masyarakat Mandiri Untuk menciptakan masyarakat mandiri, diperlukan sejumlah faktor pendukung yaitu produk, ketrampilan, pasar dan sumber daya. UIN SU Medan dapat berperan serta dalam mempersiapkan keempat prasyarat di atas. Pada aspek skill dan resources, pembinaan dan pengembangannya dilakukan dalam kurikulum pembelajaran yang integratif antara hard skill dan soft skill, sedangkan untuk aspek produk dan market dikembangkan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Masyarakat sejahtera adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan masyarakat baik materil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa takut, keselamatan kesusilaandan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap masyarakat untuk mengadakan usaha penemuan kebutuhan-kebutuhan jasmani dan sosial yang sebaik-baiknya.

UIN SU Medan bercita-cita untuk mewujudkan masyarakat sejahtera ini dengan melaksanakan: 1. Peningkatan melihat kualitas hidup masyarakat secara materi dengan cara membantu masyarakat untuk dapat mengakses kebutuhan pangan dan sandang secara berkualitas;

2. Peningkatan kualitas hidup dari segi fisik, dengan cara mengedukasi dan mendampingi masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan dan lingkungan yang higienis;

3. Peningkatan kualitas hidup dari segi mental, dengan cara menyediakan layanan pendidikan tinggi yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat; dan

4. Peningkatan kualitas hidup dari segi spiritual dengan cara mengedukasi dan membina masyarakat untuk meningkatkan kualitas moral dan etika serta spiritual masyarakat. Sedangkan masyarakat inovatif dan kreatif adalah masyarakat yang memiliki daya cipta atau memiliki kemampuan untuk menciptakan. Dalam bahasa lain, masyarakat kreatif dan inovatif adalah masyarakat yang memiliki kemampuan untuk menemukan sesuatu yang unik dan out of the box. Menciptakan inovasi-inovasi baru atau mengembangkan yang sudah ada karena daya kreativitas yang belum bisa digantikan oleh mesin. Kreatifitas adalah kemampuan dan kemauan untuk terus berinovasi, menemukan sesuatu yang unik serta bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Kreativitas dapat juga diartikan mengembangkan sesuatu hal yang sudah ada sehingga dapat menjadi lebih baik. Masyarakat yang kreatif dan inovatif ini sangat penting di era revolusi industry 4.0 karena banyak jenis pekerjaan yang hilang dan tergantikan oleh fungsi robot atau artificial intelligence, hal ini menuntut manusia pada era itu untuk mampu memanfaatkan setiap kesempatan.

### **2.3 Sasaran Program**

Sasaran program merupakan rincian singkat dan tegas tentang apa yang ingin dicapai UIN SU Medan, dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki dalam mewujudkan universitas kelas dunia. Secara umum, sasaran diarahkan untuk mencapai 5 tujuan UIN SU Medan pada tahun 2024 beserta dengan indikator ketercapaian yang sekaligus menjadi indikator kinerjanya sebagai berikut:

Tujuan 1: Melahirkan sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner.

Kode : SS1

Sasaran Strategis : Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Akademik

Indikator Kinerja : 1. Pelaksanaan Pemutakhiran Kurikulum

2. Implementasi KKNi

3. Implementasi Pembelajaran dengan Paradigma wahdatul-ulum

transdisipliner

4. Updating Kurikulum Prodi yang disesuaikan dengan kompetensi

terkini dan perkembangan ipteks.

Kode : SS2

Sasaran Strategis : Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa

Indikator Kinerja : 1. Kemampuan Hafal Juz 30 dan 1 Juz dari 1 s/d 29.

2. Kemampuan Hafal Hadis Arba'in

3. Peningkatan kemampuan penyelenggaraan Fardu Kifayah

4. Peningkatan kemampuan Berbahasa Arab melalui Peningkatan

Skor

TOAFL 350 (S1 dan 400 S2 dan S3)

5. Peningkatan kemampuan Berbahasa Inggris melalui Peningkatan

Skor TOEFL 450 (S1) dan 550 (S2 dan S3)

Kode : SS3

Sasaran Strategis : Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran

Indikator Kinerja : 1. Persentase dosen bersertifikat pendidik

2. Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring

3. Persentase penggunaan ICT dalam pembelajaran.

4. Persentase Prodi yang mengimplementasikan kurikulum

wahdatul ulum-

transdisipliner

5. Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi

Kode : SS4

Sasaran Strategis : Peningkatan pemerataan akses pendidikan yang berkualitas

Indikator Kinerja : 1. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1  
2. Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi  
3. Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran  
4. Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan  
5. Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi  
6. Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA  
7. Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz  
8. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi  
9. Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa  
10. Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor

Kode : SS5

Sasaran Strategis : Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan

1. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka
2. Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi
3. Indeks kepuasan kinerja Dosen oleh Mahasiswa
4. Kebebasan akademik dan atmosfer kegembiraan intelektual.

SS6

Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan

1. Persentase prodi keagamaan yang memiliki prodi/kelas internasional
2. Persentase lulusan prodi keagamaan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan
3. Kualitas hasil audit internal program studi
4. Kepuasan atas layanan akademik dan non akademik (skala 1-5)
5. Layanan terstandarisasi internasional (ISO)

Kode : SS7

Sasaran Strategis : Peningkatan Jumlah Mahasiswa

Indikator Kinerja :

1. Meningkatnya jumlah mahasiswa dalam negeri
2. Meningkatnya jumlah mahasiswa Asing
3. Rasio mahasiswa baru (rasio calon mahasiswa yang mendaftar dengan mahasiswa yang lulus seleksi)

SS8

Sasaran Strategis : Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berbagai bidang kegiatan

1. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi akademik dan nonakademik
2. Persentase prestasi dan penghargaan yang diraih mahasiswa dalam kegiatan kompetisi akademik dan non akademik
3. Persentase updating database jumlah mahasiswa aktif yang berprestasi

#### SS9 Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik

1. Peningkatan Jumlah Tenaga Dosen
2. Peningkatan Jumlah Dosen Berpendidikan
3. Peningkatan Jumlah Dosen Profesor
4. Peningkatan Jumlah Dosen Lektor Kepala
5. Peningkatan Jumlah Dosen Lektor
6. Rekognisi Dosen

#### SS10 Peningkatan Jumlah Tenaga Kependidikan

1. Peningkatan Jumlah Tenaga Kependidikan
2. Peningkatan Jumlah Kependidikan Berpendidikan S.2 / Bersertifikasi Keahlian

#### SS11 Peningkatan Sistem Informasi SDM

1. Adanya sistem kepegawaian terpadu yang terintegrasi dan mencakup kegiatan tri darma perguruan tinggi
2. Sistem informasi Pendidikan (Perkuliahan, RPS, Kontrak Kuliah, Bimbingan dan Nilai)
3. Sistem informasi Penelitian dan Pengabdian (Laporan Penelitian minimal Abstrak)
4. Sistem informasi Kepangkatan
5. Informasi tentang Tracer Study

#### SS12 Peningkatan Perangkat Digitalisasi

1. Terlaksananya Sistem Penyimpanan Data berbasis Cloud
2. Terlaksananya Sistem Informasi Terintegrasi
3. Terlaksananya Pelatihan-pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Teknologi Informasi Komputer (TIK)
4. Terpenuhinya Infrastruktur, Data Center Dan Jaringan
5. Optimalisasi Layanan Digital Library
6. Lisensi Aplikasi

#### SS13 Peningkatan Pendapatan

1. Meningkatnya alokasi APBN dalam DIPA
2. Meningkatnya PNPB terutama dalam sektor bisnis

#### SS14 Peningkatan Aset

1. Terpenuhinya kebutuhan lahan kampus
2. Meningkatnya jumlah gedung dan bangunan yang dibutuhkan
3. Optimalisasi pendapatan dari Klinik Pratama

4. Optimalisasi pendapatan dari Hotel Syari'ah
5. Optimalisasi pendapatan dari Sewa Gedung
6. Optimalisasi pendapatan dari Usaha Katering
7. Optimalisasi pendapatan dari penerbitan dan book store.
8. Optimalisasi pendapatan dari sektor jasa berbasis syari'ah.

#### SS15 Peningkatan Sarana Perkuliahan Meningkatnya Prasarana Perkuliahan

##### SS16 Review Ortaker, Statuta dan Renstra

1. Diterbitkannya Ortaker dan STATUTA yang baru
2. Terbitnya Renstra baru UIN SU Medan

##### SS17 Penguatan Kelembagaan

1. Terbentuknya UPM di Fakultas sesuai Ortaker
2. Terbentuknya Lembaga Produk Halal
3. Terwujudnya Pascasarjana menjadi Sekolah Pascasarjana (SPs)

##### SS18 Pembukaan Fakultas Baru

1. Peralihan FKM menjadi Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat
2. Pertanian
3. Tehnik
4. Adab dan Humaniora
5. Psikologi

##### SS19 Pembukaan Prodi Baru

1. Muamalah (S2)
2. Ahwalus Syaksyah (S3)
3. Tadris Fisika (S1)
4. Tadris Kimia (S1)
5. Pendidikan Informatika (S1)
6. Pendidikan Manajemen Bisnis (S1)
7. Pendidikan Akuntansi (S1)
8. Pendidikan Bahasa Arab (S2)
9. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)
10. Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (S2)
11. Pendidikan Agama Islam (S3)
12. Administrasi Pemerintahan (S1)
13. Studi Akidah Filsafat Islam (S2)
14. Jurnalistik Islam (S1)
15. Akuntansi Syari'ah (S2)
16. Hubungan Internasional (S1)
17. Ilmu Kimia (S1)

18. Farmasi (S1)
19. Teknik Industri (S1)
20. Agrobisnis (S1)
21. Agro Teknologi (S1)
22. Peternakan (S1)
23. Kehutanan (S1)
24. Teknik Elektro (S1)
25. Teknik Mesin (S1)
26. Teknik Arsitektur (S1)
27. Ilmu Gizi (S1)
28. Kedokteran (S1)
29. Keperawatan (S1)
30. Psikologi (S1)
31. Studi Lingkungan (S1)
32. Ilmu Kesehatan Masyarakat (S2)
33. Psikologi (S2)

SS20 Menyiapkan Usulan Pembentukan Prodi Baru Pada Fakultas Baru

1. Bahasa dan Sastra Arab (S1)
2. Bahasa dan Sastra Inggris (S1)
3. Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
4. Ilmu Seni dan Arsitektur Islam (S1)

SS21 Peningkatan Akreditasi

1. Jumlah Prodi Terakreditasi A/Unggul
2. Jumlah Prodi Terakreditasi Baik Sekali
3. Jumlah Prodi Terakreditasi Baik
4. Meningkatnya Akreditasi Institusi
5. Persentase Program Studi yang terakreditasi internasional

SS22 Meningkatkan kualitas Prodi Berstandar Internasional Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional

Tujuan 2: Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner. Kode Sasaran Strategis Indikator Kinerja

SS23 Peningkatan Penelitian, Publikasi Ilmiah, HKI dan Hak Paten

1. Meningkatkan jumlah penelitian dosen
2. Meningkatnya Persentase partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen

3. Meningkatnya penelitian kolaboratif nasional
4. Meningkatnya penelitian kolaboratif internasional
5. Meningkatnya Jumlah Publikasi Ilmiah
6. Jumlah kegiatan konferensi Internasional
7. Persentase dosen yang menjadi Narasumber dalam Konferensi nasional maupun internasional
8. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
9. Peningkatan Sitasi Dosen dan Mahasiswa
10. Persentase artikel ilmiah di jurnal nasional
11. Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional
12. Meningkatnya Jumlah Hak Kekayaan Intelektual
13. Meningkatnya Jumlah Hak Paten
- SS24 Peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian
  1. Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI.
  2. Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten.
  3. Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional.
- SS25 Peningkatan Pengabdian
  1. Meningkatnya Jumlah Pengabdian Dosen
  2. Meningkatnya Jumlah Pengabdian Mahasiswa
  3. Meningkatnya Jumlah Fasilitasi Pengabdian Berbasis Program Pada Masyarakat
  4. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat
  5. Jumlah Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Vidio Visual SS26 Peningkatan Outcome Pengabdian
  1. Artikel Dalam Jurnal Pengabdian Terakreditasi dan Bereputasi
  2. Buku Hasil Pengabdian
  3. Hak Kekayaan Intelektual
  4. Hak Paten Pengabdian
  5. Karya inovasi hasil pengabdian
- Rencana Strategis UIN Sumatera Utara Medan 2020 – 2024
  - 47 Tujuan 3: Menghasilkan kerja sama internasional yang menopang peradaban dunia dan kemaslahatan kemanusiaan.
- Kode Sasaran Strategis Indikator Kinerja SS27 Peningkatan Jumlah Kerjasama MoU dan MoA dengan lembaga baru.
  - SS28 Meningkatnya kontribusi kerjasama dari mitra bisnis Nasional
    1. Persentase pemenuhan kualifikasi organisasi sebagai kriteria kerjasama dengan mitra bisnis Nasional
    2. Persentase peningkatan jumlah mitra UMKM dan industri nasional
  - SS29 Meningkatnya kontribusi kerjasama dari mitra bisnis Internasional
    1. Persentase pemenuhan kualifikasi organisasi sebagai kriteria kerjasama dengan mitra bisnis Internasional
    2. Persentase peningkatan jumlah mitra industri internasional
  - SS30 Meningkatnya kontribusi dari hibah kerjasama
    1. Jumlah kontrak kerjasama bidang penunjang akademik dan non akademik
    2. Jumlah penerimaan dana hibah kerjasama (Jutaan Rupiah)
  - SS31 Meningkatkan mitra kerjasama pengembangan akademik
    1. Persentase peningkatan jumlah lembaga/badan yang melakukan kerjasama dengan UIN
    2. Indeks kepuasan mitra kerjasama (skala 1-4)
    3. Persentase tersedianya data dan informasi MoU kerjasama nasional
  - SS32 Tersedianya sistem pengelolaan kerjasama tingkat nasional dan internasional
    1. Persentase database kerjasama dengan

mitra nasional 2. Persentase database kerjasama dengan mitra internasional 3. Jumlah kerjasama tingkat internasional memiliki dampak keuangan 4. Persentase pemenuhan kualifikasi kerjasama tingkat internasional

SS33 Meningkatnya Kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka diluar negeri 1. Peningkatan jumlah guru besar/dosen luar negeri yang mengajar dan meneliti 2. Persentase guru besar/dosen UIN SU Medan yang mengajar dan meneliti dengan mitra perguruan tinggi negeri 3. Persentase jumlah dosen dalam penelitian bersama dengan perguruan tinggi luar negeri.

Rencana Strategis UIN Sumatera Utara Medan 2020 – 2024

48 Tujuan 4: Mewujudkan masyarakat yang mandiri, sejahtera, inovatif dan kreatif. Kode Sasaran Strategis Indikator Kinerja SS34 Meningkatkan Kualitas Manajemen dan Pengelolaan Lulusan 1) Mahasiswa dengan IPK > 3.0 2) Jumlah Mahasiswa Lulus Cumlaude 3) Pengembangan database alumni terintegrasi dengan aplikasi berbasis android 4) Tracer study alumni 5) Penguatan dan konsolidasi lembaga-lembaga alumni 6) Survey Kepuasan stakeholders

SS35 Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalitas lulusan 1) Pengembangan Career Center and Enterpreunership UIN SU Medan 2) Pendampingan uji kompetensi 3) Kerjasama dengan stakeholders dalam dan luar negeri

SS36 Mengembangkan kompetensi kewirausaha-an 1) Integrasi pendidikan kurikulum 2) Bimbingan dan konsultasi kewirausahaan 3) Pengembangan laboratorium entrepreneurship bagi alumni 4) Kompetensi wirausaha berkala dan penghargaan rutin kepada alumni yang berprofesi sebagai pengusaha sukses 5) Updating Kurikulum Prodi yang disesuaikan dengan komptensi terkini

SS37 Peningkatan kualitas mental/ karakter Mahasiswa Indeks karakter mahasiswa

SS38 Meningkatkan semangat ketaqwaan dan kompetensi personal 1) Pelatihan softskill bagi calon alumni 2) Praktikum atau magang pada lembaga lembaga yang kredibel 3) Kerjasama penguatan kelembagaan masyarakat

SS39 Peningkatan jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja 1. Persentase lulusan yang langsung bekerja 2. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan

SS40 Peningkatan kualitas lulusan Rerata lama masa studi mahasiswa S1

SS41 Peningkatan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel 1. Predikat opini laporan keuangan 2. Nilai reformasi birokrasi 3. Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan 4. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

SS42 Peningkatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama moderat 1. Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama 2. Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama

Rencana Strategis UIN Sumatera Utara Medan 2020 – 2024

49 SS43 Peningkatan Kualitas Filantropi 1. Zakat yang terhimpun dari Internal dan Eksternal UIN SU Medan 2. Dana Charity selain ZIS yang terhimpun oleh UIN SU Medan 3. Zakat yang disalurkan sebagai pelengkap pendanaan pendidikan 4. Dana Charity yang disalurkan sebagai pelengkap pendanaan

pendidikan 5. Wakaf yang terhimpun dari Internal dan Eksternal UIN SU Medan 6. Pengembangan Wakaf yang digunakan untuk pendanaan pendidikan SS 44

Peningkatan Indeks Masyarakat mandiri 1. Indeks pemahaman terhadap data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi. 2. Indeks pengetahuan tentang data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi. 3. Indeks penggunaan data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi. 4. Indeks akses terhadap data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi

Visi untuk menjadi universitas kelas dunia, tidak mungkin diwujudkan dalam waktu yang singkat. Diperlukan berbagai tahapan agar visi tersebut dapat dicapai. Tahap pertama yang dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah memperbaiki akreditasi. Akreditasi tersebut penting dan menjadi salah satu harga mati UIN SU Medan. Ada empat alasan tentang pentingnya akreditasi seperti yang dikutip BAN PT dari Barnet (1992). Pertama, perguruan tinggi sebagai penghasil tenaga kerja yang bermutu (*qualified manpower*). Dalam konteks ini, perguruan tinggi dipandang sebagai “rumah produksi” dan mahasiswa sebagai produknya atau keluaran (*output*) yang memiliki nilai atau harga dalam pasaran kerja. Kedua, perguruan tinggi dipandang sebagai lembaga pelatihan bagi karir peneliti. Dengan demikian, bermutu atau tidaknya sebuah perguruan tinggi sangat ditentukan oleh penelitian yang dihasilkan. Bentuk keberhasilan akan diukur seberapa besar dosen menerima dana penelitian dari luar, kerjasama penelitian dengan berbagai lembaga dan dampak dari penelitian. Tentu saja dipandang berhasil jika sebuah kebijakan apakah perusahaan atau pemerintah didasarkan pada penelitian yang dihasilkan perguruan tinggi. Ketiga, perguruan tinggi berfungsi sebagai pengelola pendidikan yang efisien. Biasanya ukuran yang dipakai untuk melihat keberhasilan sebuah perguruan tinggi adalah seberapa besar perguruan tinggi tersebut diminati oleh pelamar atau masyarakat. Keempat, perguruan tinggi sebagai upaya memperluas dan mempertinggi pengkayaan penghidupan. Ukuran keberhasilan perguruan tinggi seperti ini adalah perkembangan prodi dan kemampuannya menyahtuti segala dinamika zaman yang begitu cepat berubah. Apapun hakikat perguruan tinggi di atas, kesemuanya bersentuhan dengan masyarakat, arena masyarakatlah perguruan tinggi hadir. Disebabkan keberadaannya yang sangat erat dengan kehidupan masyarakat, sekaligus posisi masyarakat sebagai user, maka dipandang perlu untuk memberi keyakinan dan kenyamanan serta rasa percaya masyarakat yang tinggi terhadap perguruan tinggi. Kesemuanya bisa dibangun apa bila perguruan tinggi tersebut terakreditasi. Sampai disini, akreditasi adalah cara yang paling tepat untuk memposisikan sebuah perguruan tinggi sehingga ia layak untuk diminati.

Rencana Strategis UIN Sumatera Utara Medan 2020 – 2024 50 Sebagai Perguruan Tinggi Negeri, UIN SU Medan sesungguhnya mencakup keempat hakikat di atas. Oleh karenanya tidak ada pilihan lain kecuali

meningkatkan mutu lulusannya. UIN SU Medan sejatinya harus berorientasi pada produk yang dihasilkan. Karena itulah diperlukan standarisasi dari seluruh elemen pengelolaan perguruan tinggi yang akhirnya memperoleh pengakuan dari lembaga eksternal. Apakah itu BAN-PT atau lembaga Akreditasi Internasional dan setidaknya di tingkat Asia dan ASEAN. Sampai di sini urgensi akreditasi bisa dipahami dengan baik.

#### 2.4 Program Unggulan

Program unggulan yang dicanangkan selama 5 tahun ke depan adalah mewujudkan lima harga mati, yaitu: Akreditasi Unggul, digitalisasi, internasionalisasi, filantropi dan pengembangan bisnis.

##### 2.4.1 Akreditasi Keunggulan UIN SU Medan di bidang tri dharma perguruan tinggi dalam mengimplementasikan aspek akreditasi, ke depan tidak hanya pada program studi, namun juga pada jurnal dan perpustakaan sesuai dengan persyaratan akreditasi unggul.

##### 2.4.2 Digitalisasi

Digitalisasi adalah proses pemberian atau pemakaian sistem digital pada seluruh aspek layanan yang diberikan UIN SU Medan. Ada makna yang cukup dalam tentang digitalisasi ini, bahwa UIN SU Medan akan mengedepankan layanan dari bentuk tercetak menjadi bentuk elektronik, sehingga layanan lebih cepat dan tidak bertele-tele, transparansi, efektif, dan efisien. Artinya, dengan menerapkan digitalisasi ada banyak pekerjaan yang selama ini membutuhkan waktu yang lama bisa dihemat sedemikian rupa. Dengan digitalisasi, biaya dan alur prosedur menjadi hemat, singkat, padat dan real time. Lebih dari itu, dengan digitalisasi yang nirkertas, sesungguhnya UIN SU Medan telah berpartisipasi dalam merawat lingkungan hidup.

##### 2.4.3 Internasionalisasi

Internasionalisasi perguruan tinggi merupakan sebuah proses pada perguruan tinggi dimana tujuan, fungsi atau penyampaian pendidikan terintegrasi dengan komponen internasional. Cakupan meliputi pengembangan dan inovasi kurikulum, pertukaran dosen dan mahasiswa, pengembangan program studi, ketersediaan fasilitas dan teknologi pembelajaran berstandar internasional, penelitian dan publikasi bersama. Secara global internasionalisasi perguruan tinggi adalah upaya menjadikan perguruan tinggi Indonesia untuk go internasional dengan mampu menciptakan mutu yang terpadang secara internasional. Peran Indonesia pada internasionalisasi perguruan tinggi bergabung dengan negara-negara ASEAN dalam ASEAN University Network (AUN) ataupun Association of Southeast Asia Institute of Higher Learning (ASAIHL). Berkembangnya internasionalisasi perguruan tinggi dikategorikan menjadi dua yaitu: faktor permintaan dan penawaran. Tuntutan pasar akan tenaga kerja global dengan kualifikasi internasional membuat pengguna jasa pendidikan mencari institusi yang berkualitas dan memberikan akses global. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menunjang peminatan terhadap internasionalisasi pendidikan. Faktor penawaran dan permintaan menjadi semakin kuat dengan adanya deregulasi dan liberalisasi perdagangan termasuk sektor jasa. Undang-Undang tentang Pendidikan

Tinggi telah mengatur bagaimana penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh lembaga dari negara lain (perguruan tinggi asing) yang melibatkan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Swasta (PTS) dalam negeri. Sebagaimana Rencana Strategis UIN Sumatera Utara Medan 2020 – 2024 51 diatur dalam UU No.12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 50 menyatakan bahwa kerja sama internasional pendidikan tinggi adalah proses interaksi dalam pengintegrasian dimensi internasional dalam kegiatan akademik untuk berperan dalam pergaulan internasional tanpa kehilangan nilai-nilai ke-Indonesiaan. Kerja sama internasional yang akan dikembangkan UIN SU Medan didasarkan pada prinsip kesetaraan dan saling menghormati dengan mempromosikan ilmu pengetahuan teknologi dan nilai kemanusiaan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Kerja sama harus seimbang antara kedua belah pihak. Dalam konteks UIN SU Medan, internasionalisasi ditujukan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, mutu dan relevansi tri dhama perguruan tinggi yang bermuara pada peningkatan daya saing bangsa.

#### 2.4.4 Filantropi

Filantropi dalam bahasa Indonesia dimaknai kedermawanan dan cinta kasih terhadap sesama, dan secara praktis telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Islam Indonesia. Filantropi bertujuan untuk menciptakan kebaikan bagi mahasiswa kurang mampu serta meningkatkan kesejahteraan bersama. Adapun dampak yang diharapkan dalam sebuah gerakan/aktivisme filantropi dalam pengertian kerelawanan dan kedermawanan adalah terciptanya perubahan kolektif dari civitas akademika UIN SU Medan. Filantropi ini sekaligus merepresentasikan aksi-aksi kolektif civitas akademika dan merupakan alat penting dalam upaya kolektif untuk menyelesaikan persoalan-kemahasiswaan dan kemasyarakatan seperti bantuan pendidikan, pengentasan kemiskinan, serta perwujudan kesejahteraan masyarakat.

#### 2.4.5 Pengembangan Bisnis

Pendanaan merupakan bagian penting untuk keberlanjutan perguruan tinggi. Sebagai perguruan tinggi negeri, sumber pendanaan UIN SU Medan berasal dari Pemerintah melalui alokasi dalam APBN (Rupiah Murni) dan PNBK-BLU. Kedua sumber pendanaan ini, sesungguhnya belum memadai, jika ingin mengembangkan diri menjadi universitas kelas dunia. Karenanya untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan terstandar secara internasional, perlu mengembangkan sumber pendanaan lain yang potensial untuk memenuhi kebutuhan dengan cara mengembangkan bisnis. Dalam mengembangkan bisnis ini ditempuh dengan berbagai cara, yaitu a). Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mewujudkan dan mengembangkan sejumlah usaha bisnis, b). Mempersiapkan modal yang cukup, c). Memastikan jenis bisnis usaha yang Legal dan diakui secara hukum, dan d). Memperluas Networking karena dapat menjadi landasan untuk kelangsungan bisnis perguruan tinggi. Pada tahap awal, UIN SU Medan akan memaksimalkan sumber

pengembangan bisnis melalui pengembangan dan pemanfaatan aset yang dimiliki, seperti tanah dan bangunan yang ada di masing-masing unit kerja baik dikelola sendiri maupun bekerjasama dengan pihak luar dalam menyediakan usaha komersial seperti kantin, usaha fotocopy, jasa pencucian kendaraan (wash car) dan lain sebagainya. Pola yang diberikan adalah sistem sewa dan pembayaran bulanan yang dibayarkan secara rutin baik kepada masing-masing unit kerja maupun langsung ke universitas melalui pusat pengembangan bisnis

### **DRAFT VISI MISI FITK UINSU MEDAN**

#### **Visi UINSU Medan :**

Menjadi Universitas Kelas Dunia yang Unggul dalam Mewujudkan Masyarakat Pembelajar dan Berkontribusi Terhadap Kemandirian Bangsa (**Permenag No. 14 Tahun 2020**). Sedangkan misi UIN SU Medan adalah:

- 1). Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran dengan paradigma wahdatul ulum transdisipliner untuk mendiseminasi ilmu pengetahuan;
- 2). Melaksanakan Penelitian dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner yang diarahkan pada munculnya pengetahuan dan teknologi baru;
- 3) Melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan paradigma wahdatul ulum transdisipliner yang memiliki daya ungkit terhadap kemandirian dan kesejahteraan masyarakat;

- 4) Membangun jejaring internasional melalui kolaborasi dengan universitas peringkat terbaik dunia.

Berdasarkan misi tersebut, UINSU Medan menetapkan tujuannya yakni :

- 1). Melahirkan sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner;
- 2). Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dengan paradigma wahdatul ulumtransdisipliner;
- 3). Menghasilkan kerja sama internasional yang menopang peradaban dunia dan kemaslahatan kemanusiaan; dan
- 4). Mewujudkan masyarakat yang mandiri, sejahtera, inovatif dan kreatif.

Berdasarkan visi, misi, tujuan UINSU Medan di atas, maka ditetapkanlah visi, misi, dan tujuan FITK UINSU Medan sebagai berikut:

“Menjadi fakultas unggul dalam pengembangan pendidikan Islam terpadu berbasis transdisipliner untuk menciptakan masyarakat pembelajar yang mandiri tahun 2025”. Berdasarkan visi ini, maka dirumuskan misi FITK UINSU Medan sebagai berikut:

- 1). Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran Islam terpadu yang berbasis wahdatul ulum transdisipliner;
- 2). Melaksanakan penelitian di bidang pendidikan Islam berbasis wahdatul ulum transdisipliner yang menghasikan pengetahuan dan teknologi baru;
- 3). Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan Islam berbasis wahdatul ulum transdisipliner untuk mewujudkan masyarakat belajar yang mandiri dan sejahtera;
- 4). Menjalin kerjasama internasional dengan universitas kelas dunia dalam bidang pendidikan.

Sejalan dengan visi dan misi di atas, maka dirumuskan tujuan FITK UINSU Medan yang ingin dicapai, yaitu:

- 1). Terbentuknya lulusan yang beriman, bertaqwa dan berakhlakulkarimah dengan menguasai ilmu pendidikan Islam berbasis *Wahdatul Ulum Transdisipliner*;
6. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan penelitian berbasis *Wahdatul Ulum Transdisipliner* yang menghasilkan pengetahuan dan teknologi baru;
7. Menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan keilmuan berbasis *Wahdatul Ulum Transdisipliner* sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
8. Menghasilkan lulusan mandiri yang mampu bersaing dalam bidang pendidikan Islam di dunia global.

Adapun keterkaitan antara visi dan misi FITK UIN SU dengan visi dan misi UIN SU terdapat dalam 3 (tiga) aspek utama, yaitu: (1) keunggulan; (2) masyarakat pembelajar; dan (3) kemandirian bangsa. Dalam aspek “**keunggulan**”, Fakultas menetapkan bahwa FITK UIN SU ingin menjadikan fakultas yang unggul dalam bidang pengembangan pendidikan Islam terpadu berbasis transdisipliner. Universitas menetapkan visinya menjadi Universitas kelas dunia yang unggul, namun dengan kekuatan dan kelemahan yang ada FITK UIN SU

masih menetapkan fakultas unggul yang mengarah ke visi universitas kelas dunia. Hal ini nampak dari penjabaran visi di dalam misinya pada poin empat, yakni: “Membangun jejaring internasional melalui kolaborasi dengan universitas peringkat terbaik dunia”.

Sedangkan yang dimaksud dengan pengembangan pendidikan Islam terpadu berbasis transdisipliner adalah bahwa civitas akademika FITK UIN SU (1) memiliki kemampuan mengembangkan kegiatan pendidikan yang transdisipliner berbasis nilai-nilai Islam (*Islamic Values*); (2) pendidikan dan Pengajaran dilaksanakan dengan pendekatan transdisipliner berbasis nilai-nilai Islam (*Islamic Values*); (3) penelitian dan Pengembangan dilaksanakan dengan pendekatan transdisipliner berbasis nilai-nilai Islam (*Islamic Values*); (4) pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan pendekatan transdisipliner berbasis nilai-nilai Islam (*Islamic Values*);

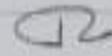
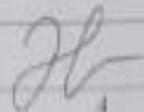
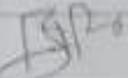
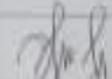
Selanjutnya, yang dimaksud dengan “**masyarakat pembelajar**” adalah bahwa civitas akademika FITK UIN SU diharapkan: (1) memiliki semangat belajar sepanjang hayat (*Lifelong Learning*); (2) menumbuh kembangkan sikap keterbukaan terhadap perubahan dan pembaharuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; (3) melakukan berbagai inovasi di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk menciptakan keunggulan dan mewujudkan kehidupan yang lebih berkualitas; (4) mampu mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi dengan cepat dan jangkauan yang luas; (5) memproduksi dan mempublikasikan karya-karya Ilmiah di tingkat nasional dan internasional dengan terusmenerus (*sustainable*); (5) mampu memecahkan persoalan masyarakat dengan pendekatan transdisipliner berbasis pada nilai-nilai Islam; (6) menempatkan informasi dan pengetahuan sebagai aset yang paling berharga, serta memanfaatkan informasi untuk berbagai keperluan hidupnya;

Aspek “**kemandirian bangsa**”, memiliki makna bahwa civitas akademika FITK UIN SU (1) memahami poses kemandirian sebagai suatu usaha membangun bangsa yang mampu menyelesaikan setiap masalah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berkeadilan, sejahtera, dan bermartabat. Tentu saja untuk mewujudkan kemandirian bangsa tersebut, FITK UIN SU Medan harus berkontribusi dengan menyiapkan kekuatan internal terutama pada sumber daya manusianya. Setidaknya ada lima indikator kemandirian bangsa yaitu pangan, energy, keuangan, infrastruktur dan harga diri bangsa. Dari lima indikator tersebut, FITK UIN SU Medan dapat berkontribusi dalam sektor harga diri bangsa, yaitu kebudayaan, nasionalisme (nilai-nilai politik dan kebijakan luar negeri) dan bela negara (kemerdekaan dan harga diri) yang menjadi indikator untuk harga diri bangsa ini adalah: (1) nasionalisme, yaitu dipahami sebagai kecintaan terhadap tanah air, termasuk segala aspek yang terdapat di dalamnya. Dari pengertian tersebut ada beberapa sikap yang bisa mencerminkan sikap nasionalisme, dengan (a) memberikan mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan; (b) menghargai perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan bangsa melalui kegiatan membaca dan melek literasi; dan (c) berprestasi dalam semua bidang misalkan dari bidang akademik dan non akademi. (2) kebudayaan, yaitu karya cipta manusia yang telah dihasilkan dan telah dipakai dan diterapkan dalam kehidupan dalam waktu yang lama, akan mempengaruhi pembentukan pola kehidupan masyarakat, seperti kebiasaan rajin bekerja. Program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial diharapkan menjadi ujung tombak untuk aspek ini melalui: (a) penguatan program studi Tadris Ilmu Pendidikan Sosial; (b) gebyar seni dan budaya islam; dan (c) mengembangkan *indigenous knowledge* yaitu praktik, representasi, ekspresi, pengetahuan, ketrampilan, termasuk instrumen, objek, artefak dan ruang kebudayaan yang dikenal oleh suatu komunitas,

kelompok atau individu-individu. (3) bela negara, merupakan merupakan hak dan sekaligus kewajiban bagi setiap warga negara, ini membuktikan bahwa bela negara juga menjadi suatu aturan agar setiap warga negara harus melakukan tindakan bela negara demi ketahanan dan eksistensi sebuah negara. Indikator untuk bela negara adalah: (a) Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan; (b) pengabdian profesi; (c) pengabdian masyarakat; (d) bela negara dalam bentuk organisasi dan kelompok keagamaan.

Absensi Rapat Penyusunan Visi-Misi

ABSEN TIM PERUMUS VISI DAN MISI FAKULTAS ILMU TARIKBIYAH DAN KEGURUBAN  
 UIN SUMATERA UTARA MEDAN  
 MEDAN, 25 JANUARI 2021

NO	N A M A	TANDA TANGAN
1.	Dr. Mardianto, M.Pd	1 
2.	Dr. Mawana, M. Pd	2
3.	Nasrul Syakur Chantago, S.S, M.Pd	3 
4.	Prof. Dr. Abd. Mukti, MA	4
5.	Dr. Rusydi Ananda, S.Ag, M.Pd	5
6.	Dr. Asni Aidah Ritonga, MA	6
7.	Hafni Hafsa, MA	7
8.	Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd	8 
9.	Utami Dewi, S.Pd, M.Hum	9 
10.	Trisna Handayani, S. Kom, MM	10
11.	Hera Herviana, S.Kom, M.Kom	11
12.	Idris Sadri, S. Pd.I, M. Ed (TESOL)	12 
13.	Juli Julaiha	13 



Dekan  
 Dr. Mardianto, M.Pd  
 NIP. 196712121994031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williern Iskandar Pasar V Telp. 8615683 - 8622925 Fax. 8615683 Medan Estate 203731,  
Email : fitk@uinsu.ac.id

HARI/ TGL : Kamis/ 28 Januari 2021  
AGENDA : Rapat Penyusunan Visi dan Misi

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Dr. Mardianto, M.Pd	1
2	Prof. Dr. Didik Santoso, M.Pd	2
3	Dr. Mesiono, M.Pd	3
4	Nasrul syakur Chaniago, S.S, M.Pd	4
5	Prof. Dr. Abd. Mukti, MA	5
6	Dr. Rusydi Ananda, M.Pd	6
7	Dr. Asnil Aidah Ritonga, M.Pd	7
8	Dr. Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd	8
9	Dr. Utami Dewi, S.Pd, M.Hum	9
10	Hafni Hafsah, MA	10
11	Tisna Handayani, S.Kom, MM	11
12	Hera Herviana, S.Kom, M.Kom	12
13	Idris Sadri, S.Pd.I, M.Ed (TESOL)	13
14	Juli Julaiha	14
15		

Wakil Dekan Bid. Akademik  
& Kelembagaan

**Prof. Dr. Didik Santoso, M.Pd**  
NIP. 19660616 199403 1 006

Foto Rapat VMTS



